Reksa Dana
Eastspring Investments Yield Discovery

RINCIAN PRODUK

Tanggal Efektif	08 Mei 2013
No. Pernyataan Efektif	S-111/D.04/2013
Tanggal Peluncuran (Kelas A)	29 Mei 2013
Jenis Reksa Dana	Reksa Dana Pendapatan Tetap
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank
Mata Uang	IDR
Publikasi NAB	Harian
Periode Penilaian	Harian
Total Nilai Aktiva Bersih (total semua kelas)	Rp 137,20 Miliar
NAB/Unit (Kelas A)	Rp 1.626,15
Kode ISIN (Kelas A)	IDN000156304
Tolok Ukur	Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBeX <5 tahun (net)
Jumlah Unit yang Ditawarkan	Maks. 10 miliar unit
Min. Investasi Awal	Rp 10.000,00
Min. Investasi Selanjutnya	Rp 10.000,00
Min. Penjualan Kembali	Rp 10.000,00

Beban Reksa Dana	
Biaya Manajemen	Maks. 2,0% per tahun
Biaya Kustodian	Maks. 0,20% per tahun
Biaya S-Invest	Maks. 0,004% per tahun

Beban Pemegang Unit Penyertaan	
Biaya Pembelian	Maks. 2,0% per transaksi
Biaya Penjualan Kembali	Maks. 2,0% per transaksi
Biaya Pengalihan	Maks. sebesar biaya pembelian dari Reksa Dana tujuan

* Jumlah mungkin berbeda jika transaksi dilakukan melalui Agen Penjual Reksa Dana.

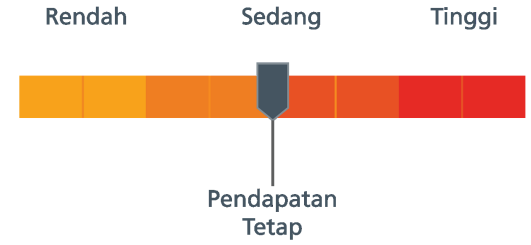
RISIKO-RISIKO UTAMA

1. Risiko Pasar dan Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
2. Risiko Nilai Tukar
3. Risiko Likuiditas
4. Risiko Pembubaran dan Likuidasi
5. Risiko Transaksi melalui Sistem Elektronik
6. Risiko Kredit dan Pihak Ketiga (Wanprestasi)
7. Risiko konsentrasi pada satu sektor tertentu
8. Risiko Operasional
9. Risiko Penilaian (valuasi)
10. Risiko Perubahan Peraturan

TUJUAN INVESTASI

Memperoleh kinerja yang optimal dalam jangka menengah dengan berinvestasi terutama pada Efek bersifat utang yang diterbitkan di Indonesia.

KLASIFIKASI RISIKO



Reksa Dana Eastspring Investments Yield Discovery berinvestasi pada obligasi jangka pendek, dan dikategorikan berisiko sedang.

KEBIJAKAN INVESTASI

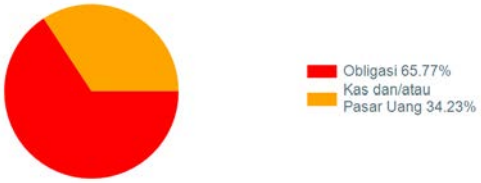


Efek bersifat ekuitas dan pasar uang



Efek bersifat utang

% ALOKASI ASET



(Catatan: disebabkan oleh *subscription* dan *rebalancing* atas portofolio, porsi pemilikan Obligasi akan dipulihkan dalam jangka waktu yang diwajibkan)

KINERJA REKSA DANA

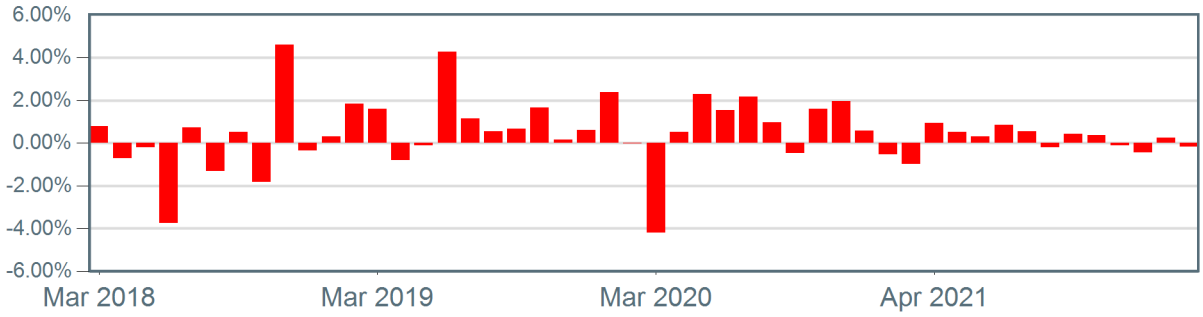
	1 BLN	3 BLN	6 BLN	1 THN	3 THN	5 THN	SEJAK AWAL TAHUN	SEJAK PELUNCURAN
NDYDFF_A	-0,18%	-0,37%	0,32%	3,32%	20,87%	31,62%	-0,37%	69,98%
Tolok Ukur	0,03%	0,39%	1,81%	6,21%	27,28%	41,73%	0,39%	70,16%

Kinerja Bulan Tertinggi			Kinerja Bulan Terendah		
	Okt 2013	6,92%		Nov 2013	-7,02%

GRAFIK KINERJA HISTORIS



KINERJA BULANAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR



KEPEMILIKAN TERBESAR

(hanya nama sekuritas, menurut abjad)

1. OBL NEGARA REP INDONESIA FR0077
2. OBL NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0081
3. OBL NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0086

ULASAN PASAR

Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBex mengalami penurunan sebesar -0,71% pada Maret 2022, sementara Rupiah menguat 0,08% ke level Rp 14.357/USD. Secara global, The Fed memutuskan untuk menaikkan suku bunga acuannya sebesar 25bps, kenaikan pertama sejak Desember 2018. Kenaikan tersebut sesuai dengan ekspektasi, sehingga imbal hasil treasury naik lebih tinggi setelah keputusan tersebut. Komite tersebut juga memberi sinyal akan melanjutkan kenaikan suku bunga di setiap enam pertemuan berikut yang tersisa tahun ini. Di dalam negeri, Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk mempertahankan 7DRRR pada 3,50% pada bulan Maret dan menaikkan giro wajib minimum (GWM) sebesar 150 bps menjadi 5,0% pada awal bulan ini. BI juga menyatakan tidak akan serta merta mengikuti pengetatan moneter The Fed. Mereka akan mempertahankan kebijakan suku bunga yang rendah sampai ada tanda-tanda tekanan inflasi yang semakin intensif. Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia bertenor 10 tahun meningkat menjadi 6,74% dari sebelumnya 6,52%. Dalam sebulan, tingkat inflasi tahunan Indonesia adalah 2,64% dan juga mencatatkan surplus perdagangan sebesar USD 3,8 miliar di bulan sebelumnya.